



**RS MATA  
UNDAAN**

**PELAYANAN GIZI RAWAT JALAN**

**ORIGINAL**

Jl. Undaan Kulon No. 17 –  
19 Surabaya 60274  
Telp: 031-5319619 ,  
5343806 Fax: 031-  
5317503

Nomor Dokumen :  
2140/SPO/DIR/RSMU/VII/2022

Nomor Revisi : 005

Halaman : 1/2

Standar Prosedur  
Operasional

Tanggal Terbit :  
29 Juli 2022

Ditetapkan Direktur,

dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)

Pengertian

Pelayanan gizi Rawat Jalan adalah serangkaian kegiatan asuhan gizi yang bersinambungan mulai dari assesmen/pengkajian, pemberian diagnosis, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di rawat jalan.

Tujuan

Pelayanan Gizi Rawat Jalan adalah memberikan pelayanan pada pasien rawat jalan atau kelompok dengan membantu mencari solusi masalah gizinya melalui edukasi.

Kebijakan

Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor : 1566/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gizi.

Prosedur

**Persiapan**

Alat :

1. ATK;
2. *Food model*;
3. *Leaflet*.


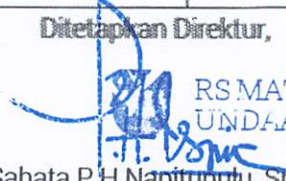
**Waktu : Setiap Hari**

Petugas : Dietisien

Tempat : Poli Gizi

**Pelaksanaan**

1. Pasien melakukan pendaftaran secara offline/online dengan membawa surat rujukan/permintaan dari Dokter yang ada di RSMU/di luar RS atau pasien bisa datang atas keinginan sendiri.
2. Pasien diarahkan menuju ruang konseling gizi di area gedung B RS Mata Undaan.
3. Pasien memasuki ruang konseling gizi RS Mata Undaan.
4. Dietisien melakukan pencatatan identitas pasien ke dalam buku register.
5. Dietisien melakukan asesmen gizi mulai dengan mengukur antropometri, menganamnesa riwayat gizi, riwayat pasien, membaca hasil pemeriksaan laboratorium dan fisik, kemudian menganalisa data yang ada.
6. Dietisien menetapkan masalah/diagnose gizinya.

 <p><b>RS MATA UNDAAN</b></p> <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	<b>PELAYAN GIZI RAWAT JALAN</b>			<b>ORIGINA</b>
	Nomor Dokumen : 2140/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 005	Halaman : 2/2	
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 29 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napituputu, Sp.M(K)		
Prosedur	7. Dietisien memberikan intervensi gizi berupa edukasi dan konseling dengan langkah : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan &amp; mengisi <i>leaflet</i> diet sesuai penyakit dan kebutuhan gizi pasien.</li> <li>b. Menjelaskan tujuan diet, jadwal, jenis, jumlah bahan makanan sehari dengan menggunakan alat peraga <i>food model</i>.</li> <li>c. Menjelaskan tentang makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Sasaran yang diberikan harus disesuaikan dengan pola makan dan keinginan serta kemampuan pasien.</li> <li>d. Dietisien menganjurkan pasien untuk kunjungan ulang untuk mengetahui keberhasilan intervensi atau sebagai langkah monitoring &amp; evaluasi.</li> <li>e. Dietisien mencatat proses Asuhan Gizi dengan format ADIME dan form Asuhan Gizi Rawat Jalan yang terdapat pada rekam medis pasien.</li> <li>f. Dietisien mengisi form Rujukan Konseling untuk pasien yang datang melakukan konseling atas rujukan.</li> <li>g. Dietisien mencatat hasil monitoring dan evaluasi pada form monitoring dan evaluasi untuk pasien yang melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>			
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Gizi</li> <li>2. Keuangan</li> </ol>			